

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fokus penelitian ini mengkaji peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak di tengah pandemi COVID-19. Suatu kondisi yang memaksa masyarakat di seluruh dunia untuk keluar dari zona aman dan nyaman, tidak terkecuali Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan sebagai salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran wabah COVID-19.¹

Pentingnya melakukan penelitian ini, mengingat bahwa di tengah pandemi COVID-19, peran penting orang tua sangat dibutuhkan dalam proses kedisiplinan belajar anak terutama saat sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka diganti dengan sekolah *daring*. Sebagaimana pemaparan menteri pendidikan bahwa alokasi waktu belajar dari rumah atau sekolah *daring* tidak dapat diregulasi dan cenderung lebih fleksibel.² Artinya pembelajaran tetap berlangsung dengan durasi waktu yang sama sebagaimana pembelajaran di kelas, namun tidak harus dilangsungkan pada jam yang sama.

¹ Dian Ratu, Ayu Uswatun, and Hascaryo Pramudibyanto, "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Sinestesia* 10, no. 1 (2020): 41.

² Kemendikbud RI, *7 Tips Mengajar Dari Mas Menteri [Hardiknas 2020]*, 2020, diakses 21 Juni 2020, <https://youtu.be/GS7k6eR1QIs>.

Selain itu, mengingat disiplin belajar merupakan salah satu kunci kesuksesan.³ Oleh sebab itu, siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.⁴ Namun sebaliknya, sebagian besar anak-anak memakai kesempatan belajar dari rumah secara *online* untuk bermain game *online* dan atau bermain sosial media. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengawasan guru secara langsung.

Peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga dipandang penting dalam membentuk kedisiplinan belajar anak, melihat kondisi pendidikan di Indonesia menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan dan penanaman kebiasaan sejak dalam lingkungan keluarga.⁵

Demikian pula, telah dijelaskan dalam ayat suci al-Qur'an mengenai peran orang tua menjadi sangat penting dikaji guna membentuk disiplin belajar anak di masa pandemi ini. Ayat-ayat tersebut adalah sebagai berikut:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۗ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۗ
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۗ⁶

Terjemah Qs. Ash-Shams ayat 8-10:

8) Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya;

9) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu;

³ Reski Niko, Taufik, and Ifdil, "KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA," *Jurnal Educatio* 3, no. 2 (2017): 85.

⁴ Setiawati Eka, "Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa," *Journal of Elementary Education* 4, no. 1 (2015): 62.

⁵ Eka, 62.

⁶ Tim Pelaksana Pentaşhihan Muşhaf Al-Qur'an, *Muşhaf `Aishah: Al-Qur'an Dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), 595.

10) Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Pada ayat di atas, dapat diketahui bahwa setiap anak dilahirkan menjadi fitrah seperti teori tabula rasa yang dikemukakan oleh John Locke. *The tabula rasa is not an image of cognitive formlessness, but of a state that requires correct instruction in order to form representations of true moral principles (a state that has been blanked).*⁷ Dimana setiap anak dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa seperti kertas putih yang belum bernoda. Jika kertas tersebut diisi dengan kata-kata yang indah maka kertas itu akan menjadi indah, begitupun sebaliknya.

Terlihat jelas bahwa orang tua menjadi salah satu factor penentu masa depan anak. Sebagaimana sabda Rasūlullāh ﷺ berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ ﷺ قَالَ لِكُلِّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ
عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهَمَةَ تُنْجِحُ
الْبَيْهَمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ⁸

Terjemah HR. Bukhari ke-1319:

Adam telah menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dza'bi telah menceritakan kepada kami dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"

⁷ Duschinsky Robert, "Tabula Rasa and Human Nature," *Journals Cambridge* 87, no. 4 (2012): 515, <https://doi.org/10.1017/S0031819112000393>.

⁸ Muḥammad bin Ismā'īl Abū 'Abdullāh al-Bukhārī Al-Ja'afī, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* (Beirūt: Dār Ibn Kathīr, al-Yamāmah, 1407), Juz 1, 465.

Kandungan dari hadis ini dapat dipahami bahwa sebagai pendidik dalam keluarga, peran orang tua sangat menentukan kedisiplinan belajar anak. Orang tua secara langsung berhubungan dengan anak dan mengawasinya selama tiga bulan terakhir di bawah himbauan pemerintah untuk *stay at home*, *work from home*, *physical and social distancing*. Hal ini menjadi begitu menarik untuk dikaji karena melihat dampak pandemic COVID-19 yang mengakibatkan sekolah ditutup dan aktivitas belajar menjadi terganggu.⁹ Demikian topic semacam ini masih sangat jarang dikaji di kalangan akademisi bidang pendidikan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 18 Juni 2020 mengenai cara orang tua membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemic COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Lebih spesifiknya pada anak-anak usia sekolah dasar (SD/MI/ sederajat), mereka belum mempunyai kesadaran yang tinggi dalam alokasi waktu belajar. Masih banyak anak yang menunda waktu belajar hingga malam hari, bahkan sampai *dateline* pengumpulan tugas. Kegiatan belajar non formal juga banyak yang ditinggalkan, seperti kursus atau bimbel di tempat les dan mengaji di TPQ. Selain itu, anak-anak di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri juga dipengaruhi oleh media internet, seperti media sosial dan *game online*. Hal itu terjadi akibat keterbatasan pengetahuan, rendahnya pendidikan, dan

⁹ Agus Purwanto et al., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *Journal of Education, Psychology, and Counseling* 2, no. 1 (2020): 2.

kesibukan orang tua menjadi kendala yang mendasar dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 ini.¹⁰

Berangkat paparan masalah dalam konteks penelitian ini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam peran rang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan belajar anak-anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana evaluasi dari peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ "Observasi," n.d., 18 Juni 2020.

1. Mengetahui kondisi kedisiplinan belajar anak-anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
2. Mengetahui peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak selama masa pandemi COVID-19 (studi kasus di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri).
3. Mengetahui dampak dari peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan selama pandemi COVID-19. Pendidikan ini juga memberi informasi yang membantu pendidik dan orang tua guna memperluas pemahaman pihak terkait mengenai peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak selama masa pandemi COVID-19.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak telah beberapa kali dikaji. Berdasarkan hasil studi literatur yang peneliti lakukan, berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan:

1. Skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak di SD Negeri Randu Agung IV Gresik” yang dilakukan oleh Nimas Wahyuningtias, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang, tahun 2008. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak di SDN Randu Agung IV Gresik meliputi: membuat jadwal belajar, mengajak, mengontrol, dan mendampingi anak dalam belajar.
2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru” yang dilakukan oleh Tri Wahyuni, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, tahun 2012. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan perhatian orang tua terhadap belajar siswa tergolong sangat perhatian sebesar 50%. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa bernilai kurang disiplin sebesar 97%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anak dalam belajar dan mematuhi tata tertib di sekolah.
3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa” yang dilakukan oleh Eka Setiawati, Jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Semarang, 2015. Menunjukkan hasil penelitian bahwa pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak yang paling dominan adalah indikator: memakai seragam sesuai peraturan, menggunakan waktu belajar di rumah secara optimal dan anak tidak pernahdiberi hukuman. Sedangkan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak yang paling rendah adalah indikator: adanya hukuman pada setiap pelanggaran.

Demikian studi literatur penelitian terdahulu, selanjutnya belum ditemukan penelitian yang fokus pada disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 yang sedang terjadi saat ini. Berikut paparan tabel perbandingan penelitian terdahulu terhadap penelitian yang akan penulis lakukan:

Penulis	Nimas	Tri Wahyuni	Eka Setiawati	Oleh Peneliti
Aspek	Wahyuningtias			

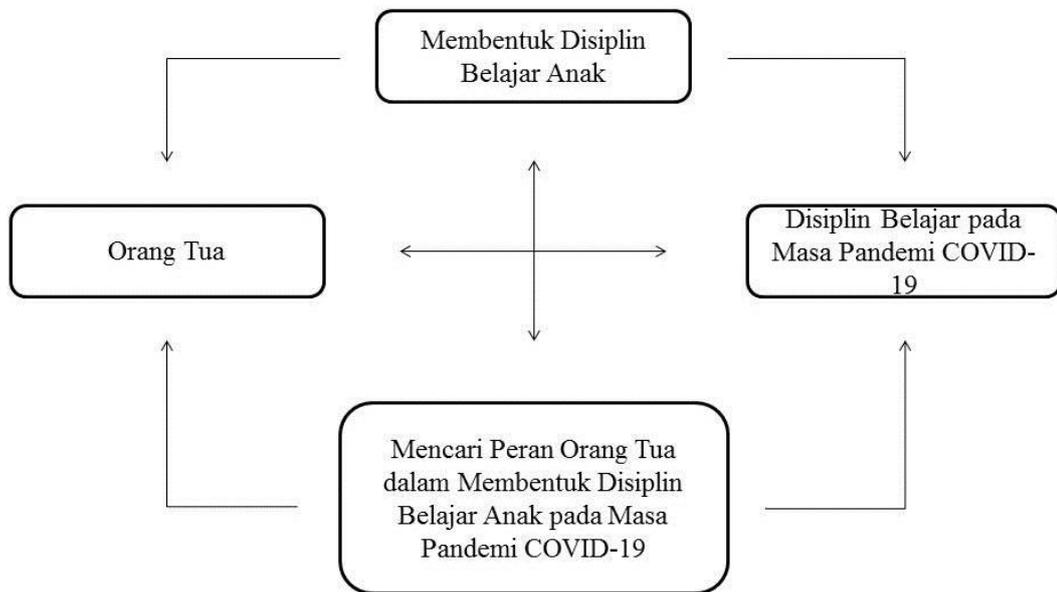
Judul	Peran Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak di SD Negeri Randu Agung IV Gresik	Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru	Pengaruh Pola Asuh terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Studi Kasus di Kelas V SDN Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal)	Peran Orang Tua dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri)
Jenis	Kualitatif – Deskriptif	Kuantitatif- Deskriptif Korelasi	Field research- Kuantitatif- Deskriptif Variabel	Studi Kasus – Kualitatif – Deskriptif
Objek	Kepala sekolah dan orang tua siswa SDN Randu Agung IV Gresik	Siswa-siswi di SMA Negeri 12 Pekanbaru	Siswa-siswi Kelas V SDN Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal	Orang tua, anak, dan tokoh masyarakat Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri

Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak di SDN Randu Agung IV Gresik	Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sigifika perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru	Untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar anak kelas V SDN Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal	Untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak selama masa pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
--------------------------	---	--	---	--

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar peneliti memberi kerangka berpikir pada penelitian ini guna mencegah terjadinya perluasan topik dan memberikan arahan yang tepat, maka peneliti menyajikan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa dalam membentuk disiplin belajar anak yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yaitu orang tua dan disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19. Setelah itu dilanjutkan dengan mencari peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19.